**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP**

**PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 LIBURENG**

**KABUPATEN BONE**

**ANDI ARI PUTRA UTAMA**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Administrasi Perkantoran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata, dan standar deviasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana, dan analisis korelasi *product moment.*

Hasil penelitian menunjukkan penggunan media pembelajaran berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator yaitu penggunaan media cetak, media eletronik, media realita. Prestasibelajar siswa berada pada kategori baik dilihat dari perolehan hasil rapor siswa tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasii Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone. Dari hasil analisa korelasi *product moment* diperoleh sebesar 0,272dengan tingkat hubungan rendah dan dapat dinyatakan ada Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone.

Kata kunci: Motivasi, Kerja

**ABSTRACT**

This study aims to to know , the influence of media against student learning achievements administration office of the department of state vocational schools 1 libureng bone distrit. Reserach this is quantitative research showing the relation that is causal .Population in this study were students office of the department of administration. Sampel in this research as many as 30 students .The technique of the collection of the data used was observation , and documentation of such. Data analysis technique used namely descriptive by using the percentage of statistical analysis , the average , and standard deviations as well as for statistical analysis inferential use normality test data , simple linear regression analysis , and correlation analysis product moment.

The result showed use of learning be in the in terms of both indicators namely the use of print, electronic media, media reality. Prestasi belajar students are in good category in terms of its students the report academic year 2016 / 2017.Based on analysis linear regression modest indicating that any impact on media learning prestasii student learning office of administration state 1 libureng district bone saw. From the correlation analysis product moment receive is 0,272dengan the relationship low and can be expressed is learning to media student learning achievements of office package administration state 1 libureng district bone saw.

Key word: Technologi, Learning, Motivation

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri atas guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral.Sebagian besar waktu siswa dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari.Bahkan, dalam ekstrakurikuler, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Sudjana[[1]](#footnote-2) mengatakan bahwa proses belajar-mengajar atau pembelajaran merupakan suatau kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Asmani[[2]](#footnote-3) mangatakan bahwa, pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar-mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran terletak pada kemampuan guru itu sendiri. Keberhasilan seorang guru dalam kelas sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Dahulu, guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan dalam kelas bahwa guru adalah sosok paling pintar. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kelas searah dan terasa sangat membosankan sehinggah daya serap siswa terhadap materi yang diberikan rendah.Oleh karna itu, sudah menjadi kewajiban guru untuk mempelajari bermacam-macam metode pembelajaran, agar bisa mengajar secara aktif, afektif, efesien dan berkualitas. Ibrahim[[3]](#footnote-4) dalam Pangewa berpendapat bahwa, “prinsip pembelajaran yang secara relatif berlaku umum adalah prinsip perkembangan, perbedaan individu, minat dan kebutuhan, aktivitas dan motivasi”.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia, sebab dengan belajar, manusia dapat mengatasi berbagai tantangan dan rintangan yang setiap saat muncul dalam kehidupan. Belajar terjadi karena adanya situasi yang menuntut untuk senangtiasa tanggap, belajar dalam prinsipnya tidak dibatasi oleh ruang, tempat dan waktu. Hal ini berarti sadar atau tidak sadar belajar dilakukan setiap saat, kapan dan dimana saja. Pada dasarnya, hasil belajar yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah melihat perubahan tingka laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil siswa. Untuk memperoleh ukuran data hasil belajar siswa adalah pengetahuan garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur. Setiap proses belajar yang dilakukan senangtiasa diarahkan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Pangewa[[4]](#footnote-5) bahwa klasifikasi pembelajaran pada dasarnya dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Media cetak

Bagi kebanyakan orang, istilah “media cetak”, biasanya diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan profesional, seperti buku, majalah dan modul. Selain itu tulisan/bagan/gambar yang difotokopi ataupun hasil reproduksi sendiri, dapat juga dikategorikan sebagai media cetak.

1. Media Elektronik

Disamping penggunaan media cetak. Dalam upaya pembelajaran dewasa ini terlihat pula adanya perkembangan yang semakin pesat dalam penggunaan media elektronik. Ada berbagai macam media elektronik yang lazim dipilih dan digunakan dalam pembelajaran, seperti: perangkat *slide* atau film bingkai,film strips, rekaman, *overheadtransparancy*, dan video tape.

1. Media realita adalah benda yang nyata atau sesungguhnya digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemenfaatan media realita tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melaiankan dapat juga dengan cara mengajak peserta didik melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.

Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menunjang kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik, aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media terdiri atas tiga jenis yaitu media cetak, media elektronik dan media realita yang bertujuan untuk memberikan pengalaman, motivasi belajar, dan mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk tingkat (SMP dan SMK) sangat penting, sebab saat ini siswa masih berpikir konkrit, kehadiran media sangat membantu dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan sesuatu bahan, itulah yang dapat diwakili oleh peranan media.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dan prestasi siswa. Media pembelajaran sebagai variabel independen sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka peneliti menguraikan definisi operasional variabel. Untuk mengukur variabel, maka digunakan *kuesioner* dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan.

Pada setiap pertanyaan memuat alternatif jawaban yang mengandung perbedaan antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot dengan menggunakan skala likert. Sugiyono, mengemukakan bahwa, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Setiap alternatif jawaban dari pertanyaan diberi bobot sebagai berikut; alternatif jawaban a bobotnya 5, alternatif jawaban b bobotnya 4, alternatif jawaban c bobotnya 3, alternatif jawaban d bobotnya 2, dan alternatif jawaban e bobotnya 1. Pengukuran instrumen menggunakan kategori berdasarkan pendapat Arikunto sebagai berikut: “76%-100% dikategorikan baik,56%-75% dikategorikan cukup baik, 40%-55 % dikategorikan kurang baik, kurang dari 40% dikategorikan tidak baik”. Sugiyono[[5]](#footnote-6) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X SMKN 1 Libureng Kabupaten Bone dengan jumlah 30 siswa. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *product moment* yang menunjukkan rhitung (0,272) lebih besar dibandingkan rtabel (0,113). Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswakelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kebupaten Bone. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh media pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswajurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kebupaten Bone”, dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh **rendah**.

Media pembeljaran merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan minat belajar seorang siswa yang akan berdampak pada hasil atau pretasi belajarnya, maka dari itu setiap sekolah harus lebih meningkatkan penggunaan media pada saat proses belajar mengajar. Media pembelajaranpada kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kebupaten Bone peneliti perhatikan masih sangat jarang dipergunakan media pembelajaran yang sering digunakan adalah media realita, melihat kondisi sekarang ini sebaiknya penggunaan media elektronik harus lebih ditingkatkan lagi demi menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas yang mampu bersaing didunia kerja. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dibutuhkan oleh seorang siswa agar mereka senantiasa bersemangat dalam hal proses belajar mengajar, maka dari itu sebelum proses belajar mengajar berlansung maka diharapkan guru dapat menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Baik tidaknya prestasi belajar siswa, salah satu faktor yang menentukan adalah penggunaan media pembelajaran. Dengan hal tersebut jelaslah bahwa media pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran media Pembelajaran (X) jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone, berada pada kategori **baik dengan persentase 64,51 Persen** hal ini ditinjau dari indikator penggunaan media eletronik, media cetak, media realita.
2. Gambaran prestasi belajar siswa (Y) pada jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone, berada pada kategori **baik** ditinjau dari rata-rata hasil perolehan nilai rapor siswa tahun ajaran 2016-2017.
3. Data hasil uji korelasi *product moment* diperoleh, media Pembelajaran (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) Di SMK Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone memiliki nilai nilai R squere 0,074 atau besar pengaruhnya 7,4 persen persen ini berarti bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh media pembelajaran. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 92,6 persen ditentukan oleh factor diluar dari media pembelajaran yang belum diteliti. Hipotesis tersebut terbukti dengan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari tabel ANOVA didapatkan sebesar Fhitung (4,28) >Ftabel (4,18), maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri1 Libureng Kabupaten Bone.

**DAFTAR PUSTAKA**

Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi.* Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Guru).* Makasssar: Badan Penerbit UNM

Sudjana,Nana dan Rivai Ahmad. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Asmani Jamal Ma’mur. 2013. 7 *tips aplikasi Pakem.* Jogjakarta. Diva Press

1. Sudjana Nana.2010 *Media Pembelajaran*. Bandung. Sinar Baru Algasindo [↑](#footnote-ref-2)
2. Asmani Jamal Ma’mur. 2013. 7 *tips aplikasi Pakem.* Jogjakarta. Diva Press [↑](#footnote-ref-3)
3. Pangewa,Maharuddin.2010.P*erencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Padagogik Pada Guru.* Makassar: Badan Penerbit UNM [↑](#footnote-ref-4)
4. Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Guru).* Makasssar: Badan Penerbit UNM [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi.* Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta h. 90 [↑](#footnote-ref-6)